

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping berbasis web pada Lamtara Adventure, serta mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem berbasis web berhasil meningkatkan efisiensi proses transaksi penyewaan.

Sistem mampu mengotomatisasi perhitungan biaya sewa berdasarkan durasi dan jumlah barang sehingga meminimalkan kesalahan perhitungan manual (human error). Proses checkout yang terintegrasi dengan WhatsApp Admin mempercepat komunikasi dan konfirmasi pesanan tanpa perlu pencatatan ulang secara manual. Selain itu, seluruh riwayat transaksi tersimpan secara digital dalam database, sehingga memudahkan admin dalam memantau status pesanan mulai dari pending, disewa, hingga dikembalikan.

Penerapan validasi stok berbasis rentang tanggal sewa memungkinkan sistem mencegah terjadinya pemesanan ganda (overbooking) pada periode yang sama. Sistem juga menyediakan mekanisme pencatatan kondisi barang saat pengambilan dan pengembalian, termasuk pengurangan stok otomatis apabila terjadi kehilangan atau kerusakan berat. Selain itu, informasi ketersediaan alat ditampilkan secara transparan kepada pelanggan sebelum melakukan pemesanan, sehingga meningkatkan pengalaman pengguna dan mengurangi kesalahan transaksi.

Dengan demikian, sistem yang dibangun telah mampu menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi transaksi serta mempermudah pengelolaan stok alat camping secara lebih akurat, terstruktur, dan terintegrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang, antara lain:

1. Integrasi Payment Gateway.

Sistem saat ini masih menggunakan konfirmasi pembayaran secara manual. Pengembangan selanjutnya disarankan mengintegrasikan layanan payment gateway agar proses pembayaran dapat diverifikasi secara otomatis dan status transaksi diperbarui secara real-time tanpa intervensi admin.

2. Penambahan Fitur Akun Member.

Sistem dapat dikembangkan dengan fitur registrasi dan login pelanggan, sehingga pengguna dapat menyimpan data diri, melihat riwayat transaksi, serta melakukan pemesanan ulang dengan lebih praktis.

3. Implementasi QR Code atau Barcode.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional di toko, sistem dapat dilengkapi dengan fitur pemindaian QR Code atau barcode pada barang maupun nota transaksi, sehingga proses pengambilan dan pengembalian alat menjadi lebih cepat dan akurat.

4. Pengembangan Fitur Notifikasi Otomatis.

Penambahan fitur pengingat otomatis melalui email atau WhatsApp API sebelum batas waktu pengembalian (H-1) dapat membantu meminimalkan keterlambatan serta meningkatkan kedisiplinan penyewa.